

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 2 menyatakan bahwa “ Tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Pasal tersebut menjelaskan bahwa setiap individu sebagai anggota warga Negara berhak untuk mendapatkan pekerjaan serta kehidupan yang layak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Serta dalam UU No. 13 Tahun 2003 Bab 3 pasal 5 yang berisi tentang ketenaga kerjaan menyatakan “Setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan”. Pasal 6 “Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dari pengusaha”. Dengan demikian tidak ada larangan bagi siapapun untuk mendapatkan pekerjaan termasuk juga bagi ABK. Sehingga ABK khususnya anak tunagrahita ringan mempunyai hak untuk menciptakan usaha atau mengembangkan yang sesuai dengan kemampuannya. Seperti yang dilakukan sekolah luar biasa dengan adanya pembelajaran vokasional. Vokasional merupakan pembelajaran yang diberikan disekolah. Pembelajaran vokasional bertujuan agar siswa dapat mandiri dimasyarakat atau perusahaan dan mempersiapkan siswa agar siswa ahli dalam bidang atau pekerjaan tertentu yang sesuai dengan kemampuannya.

Suminar, 2016

Kemampuan wirausaha kreasi kain flannel pada anak tunagrahita ringan kelas XII di SLB Satria Galdin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mata pelajaran keterampilan merupakan mata pelajaran yang berisi kemampuan konseptual, apresiatif dan kreatif produktif dalam menghasilkan benda produk kerajinan dan atau produk teknologi yang memberikan penekanan pada penciptaan benda-benda fungsional dari karya kerajinan, karya teknologi sederhana, yang bertumpu pada keterampilan tangan. Muatan isi mata pelajaran keterampilan vokasional meliputi tingkat dasar, tingkat terampil dan tingkat mahir. Jenis keterampilan yang akan dikembangkan, diserahkan kepada satuan pendidikan sesuai dengan minat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta kondisi satuan pendidikan.

Pembelajaran keterampilan / vokasional sangat diperlukan terutama kelas SMPLB dan SMALB hampir 50% dari jam pembelajaran, diajarkan vokasional dengan tujuan agar siswa mandiri di masyarakat dan menanamkan kepercayaan masyarakat serta mampu berwiraswasta. Ini semua diperlukan profesional guru dalam segala bidang.

Pembelajaran vokasional bertujuan agar siswa dapat mandiri dimasyarakat atau perusahaan tetapi banyak perusahaan yang masih enggan menerima pekerja siswa ABK, padahal pemerintah sudah mengitruksikan kepada semua perusahaan wajib menerima siswa ABK sesuai dengan kemampuannya.

Melalui pembelajaran vokasional siswa tunagrahita ringan di SLB Satria Galdin dibekali agar setelah lulus sekolah dapat mandiri dan berwirausaha. Wirausaha adalah proses mengidentifikas, mengembangkan, dan

Suminar, 2016

Kemampuan wirausaha kreasi kain flannel pada anak tunagrahita ringan kelas XII di SLB Satria Galdin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membawa visi kedalam kehidupan. Membentuk atau menumbuhkan jiwa wirausaha di sekolah sangat penting agar peserta didik siap terjun dimasyarakat setelah lulus dari bangku sekolah. Wirausaha dapat menjadikan peserta didik menjadi jiwa yang mandiri dan terampil sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, terutama pada anak tunagrahita.

Anak tunagrahita merupakan salah satu anak berkebutuhan khusus yang mengalami berbagai permasalahan perkembangan baik permasalahan motorik, kognitif, sensori, emosi, maupun sosial. Dengan demikian anak tunagrahita membutuhkan bimbingan, arahan dan dukungan secara bertahap dan berkesinambungan baik disekolah, rumah maupun dilingkungan sekitar.

Bagi anak tunagrahita ringan, kondisi fisik hampir tidak berbeda dengan anak normal lainnya begitupun dengan perkembangan keterampilan. Anak tunagrahita ringan dapat dididik menjadi tenaga kerja *semi skill* seperti pekerjaan *laundry*, pertanian, peternakan, keterampilan, pekerjaan rumah tangga, bahkan dapat dilatih dan dibimbing dengan baik anak tunagrahita ringan dapat bekerja di pabrik-pabrik dengan sedikit pengawasan, dalam Sutjihati (2006).

Berbagai kegiatan telah dilakukan oleh guru, orang tua atau pun terafis sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dialami oleh anak tunagrahita termasuk upaya dalam meningkatkan kemandirian diri. Diantaranya mempersiapkan anak tunagrahita dengan cara melakukan latihan-latihan keterampilan dalam wirausaha yang dapat menghasilkan produk sesuai dengan kemampuannya.

Suminar, 2016

Kemampuan wirausaha kreasi kain flannel pada anak tunagrahita ringan kelas XII di SLB Satria Galdin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa anak tunagrahita tidak dapat melakukan apapun dan harus dibantu selama hidupnya baik dalam bina dirinya ataupun dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan yang dialami anak tunagrahita tersebut penulis berkeinginan untuk menganalisis bagaimana meningkatkan wirausaha anak tunagrahita ringan melalui keterampilan kain flanel.

Kreasi kain flanel merupakan salah satu keterampilan yang dilakukan di SLB Satria Galdin agar dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dan mempersiapkan siswa SMALB menjadi mandiri dalam kehidupan di masyarakat setelah lulus.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam upaya meningkatkan kemampuan anak tunagrahita dari segi keterampilan dan kemandirian khususnya kewirausahaan melalui kreasi kain flanel sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki

B. Fokus Penelitian/Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka fokus masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana kemampuan wirausaha kreasi kain flanel pada anak tunagrahita ringan kelas XII di SLB Satria Galdin?”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dapat diformulasikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

Suminar, 2016

Kemampuan wirausaha kreasi kain flannel pada anak tunagrahita ringan kelas XII di SLB Satria Galdin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimanakah persiapan pembelajaran wirausaha kreasi kain flanel pada anak tunagrahita ringan kelas XII di SLB Satria Galdin?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran wirausaha kreasi kain flanel pada anak tunagrahita ringan kelas XII di SLB Satria Galdin?
3. Bagaimanakah Hambatan Yang Dialami Siswa Tunagrahita ringan Kelas XII Dalam Pelaksanaan Wirausaha Kreasi Kain Flannel Di SLB Satria Galdin?
4. Bagaimanakah Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Yang Dialami Siswa Tunagrahita ringan Kelas XII Dalam Memasarkan Hasil Wirausaha Kreasi Kain Flannel Di SLB Satria Galdin ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara umum

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan, (Sugiyono, 2008: 290). Di dalam penelitian ini, tujuan secara umum dilakukannya penelitian ini untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan tentang kemampuan wirausaha kreasi kain flanel pada anak tunagrahita ringan kelas XII di SLB Satria Galdin.

b. Secara khusus

Setiap penelitian pastinya memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini, di antaranya:

Suminar, 2016

Kemampuan wirausaha kreasi kain flannel pada anak tunagrahita ringan kelas XII di SLB Satria Galdin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui persiapan pembelajaran wirausaha kreasi kain flanel pada anak tunagrahita ringan kelas XII di SLB Satria Galdin?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran wirausaha kreasi kain flanel pada anak tunagrahita ringan kelas XII di SLB Satria Galdin?
3. Untuk mengetahui hambatan yang dialami siswa tunagrahita ringan kelas XII dalam pelaksanaan wirausaha kreasi kain flanel di SLB Satria Galdin?
4. Untuk mengetahui Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Yang Dialami Siswa Tunagrahita ringan Kelas XII dalam memasarkan hasil Wirausaha kreasi kain flannel Di SLB Satria Galdin ?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bersifat teoritis (akademik)

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam dunia pendidikan khusus di masyarakat. Pengembangan tersebut berkaitan dengan pendayagunaan interaksi sosial dalam rangka menciptakan karakter dan kemandirian sehingga menghasilkan individu yang kreatif dan bermakna bagi masyarakat.

b. Manfaat bersifat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang besar. Secara empiris dilapangan temuan penelitian ini nantinya dapat

Suminar, 2016

Kemampuan wirausaha kreasi kain flannel pada anak tunagrahita ringan kelas XII di SLB Satria Galdin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan sebagai masukan bagi sekolah dan tempat-tempat lain dalam meningkatkan kemampuan wirausaha anak tunagrahita ringan.

Suminar, 2016

Kemampuan wirausaha kreasi kain flannel pada anak tunagrahita ringan kelas XII di SLB

Satria Galdin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu